

Keefektifan elevasi tungkai 30 derajat untuk mengurangi kekerapan hipotensi pada analgesia blok subaraknoid untuk seksio sesaria

Budi Nugroho, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=116078&lokasi=lokal>

Abstrak

Hipotensi merupakan masalah yang sering di jumpai pada tindakan analgesia blok. Subaraknoid (SAB) untuk bedah seksio sesaria. Penelitian acak, terbuka ini meneliti keefektifan elevasi tungkai 30° untuk mengurangi kekerapan hipotensi pada analgesia SAB untuk bedah seksaria sesama perbandingan yang digunakan adalah tindakan yang sudah terbukti efektif mengurangi kekerapan hipotensi pada analgesia SAB untuk bedah seksio sesaria yaitu pemberian laktat intravena 20 ml/kg bb saat penyuntikan spinal (coload). Seratus enam puluh satu pasien yang menjalani bedah seksio sesaria dikelompokkan secara acak menjadi kelompok yang tungkainya dielevasikan 30° (kelompok. elevasi) dan kelompok yang diberikan cairan laktat 20 ml/kg bb yang diberikan saat penyuntikan (kelompok load). Kejadian hipotensi (25% bandingkan 39% p = 0 510) penggunaan ephedrin (median 0 [0 30] bandingkan 0 [0 30] p = 0 381) mlat APGAR menit pertama (median 9 [4 9] bandingkan 9 [6 9] p = 0 908) dan menit kelima (median 10 [6 10] bandingkan, 10 [8 10] p= 0 --+1-+) tidak berbeda antara kelompok elevasi dan kelompok coloid.

Kesimpulannya adalah elevasi tungkai sama efektifnya dengan pemberian laktat 20 ml/kg bb untuk mengurangi hipotensi pada tindakan analgesia blok subaraknoid bedah seksio sesaria.

.....Hypotension is the most common problem following subarachnoid block analgesia for cesarean section. In this study we tested the hypothesis that 30° leg elevation (elevation group) following subarachnoid block analgesia cesarean section would reduce the incidence of hypotension. In this study we used coloadmg lactated ringer's solution 20 ml/kg BW intravenously given during spinal injection (coload group) as comparison.

We conducted an open randomized trial study in 161 patients who would undergo cesarean section. Patients divided into leg elevation and coload group. Both groups had no difference in hypotension incidence (25% in leg elevation group and 39% in coload group p = 0 51 0) ephedrine dose requirement (median 0 [0 10] compared with 0 [0 10] p = 0 381) Apgar's score in first minute (median 9 [4 9] compared with 9 [6 9] p = 0 908) and fifth minute (median 10 [6 10] compared with 10 [8 10] p= 0 4 14).

The conclusion that 30° leg elevation is as effective as coloadmg lactated ringer 20 ml/kg BW intravenously given during, spinal injection to decrease hypotension incidence following subarachnoid block analgesia for cesarean section.